



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Menulis Kreatif untuk Siswa Kelas V SDN Manting

Rahma Nur Qabibi<sup>1</sup>, Rani Jayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

[rahmanurqabibi1745@gmail.com](mailto:rahmanurqabibi1745@gmail.com), [ranijayanti@unim.ac.id](mailto:ranijayanti@unim.ac.id)

**abstrak** – Dalam menguasai bahasa, menulis adalah hal yang harus dikuasai oleh siswa. Jika dalam menulis siswa mengalami kesulitan, maka semua aspek seperti berbicara, menyimak, dan membaca dalam diri siswa tersebut tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, dalam penelitian ini yang menjadi latar belakang adalah penulisan kreatif khususnya dalam proses pembuatan puisi pada siswa kelas V di SDN Manting. Dalam proses pembuatan puisi membutuhkan ide-ide kreatif dari penulis itu sendiri agar dapat menarik para pembaca untuk menikmati puisi tersebut. Dengan adanya latar belakang tersebut, maka diharapkan siswa mampu menyajikan pemikiran kreatif sebagai karya sastra yang mereka buat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Manting. Hasil kajian data menunjukkan bahwa penulisan kreatif dalam proses pembuatan puisi ini walaupun menuangkan sepenuhnya ide-ide, imajinasi yang dimiliki dengan memanfaatkan bahasa yang dikuasai, harus tetap mengikuti PUEBI.

**Kata kunci** – Menulis Kreatif, Cerpen, Strategi Menulis Kreatif.

**Abstract** – In mastering the language, writing is something that must be mastered by students. If students have difficulty in writing, then all aspects such as speaking, listening, and reading in the student do not work well. Therefore, in this research, the background is creative writing, especially in the process of making poetry for fifth grade students at SDN Manting. In the process of making poetry requires creative ideas from the author himself in order to attract readers to enjoy the poem. With this background, students are expected to be able to present creative thinking as a literary work that they make in accordance with good Indonesian language rules. This study uses a qualitative method. The subject of this research is the fifth grade students of SDN Manting. The results of the study show that creative writing in the process of making this poem, even though it is entirely ideas, the imagination that is owned by using the language mastered, must still follow PUEBI.

**Keywords** – Creative Writing, Short Stories, Creative Writing Strategies

### PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan hal yang menarik untuk dibahas, terlebih lagi jika keterampilan menulis dengan tujuan meningkatkan minat menulis untuk siswa sekolah dasar. Kemampuan dalam menulis dicirikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dalam mengkomunikasikan pikiran, perenungan dengan bahasa yang tersusun. Menulis adalah kemampuan bahasa

yang digunakan dalam berkomunikasi secara tak langsung oleh orang lain (Tarigan 1986:3). Dalam menuliskita membutuhkan ide-ide untuk dituangkan dalam sebuah tulisan baik itu cerpen, buku, puisi, dan lain-lain. Dalam mencari tahu cara menulis, salah satu kemampuan penting yang akan digunakan dalam penelitian adalah kegiatan merevisi.

Dalam kegiatan menulis, siswa-siswi atau penulis diharapkan untuk kreatif dan juga terampil dalam menggunakan kosa kata agar kalimat yang disusun jadi lebih menarik ketika dibaca. Menulis adalah satu kemampuan bahasa yang diper- lukan saat ini. Kemampuan menulis bukanlah hal yang sederhana untuk dimiliki dan membutuhkan banyak waktu panjang untuk mendapatkannya. Dengan me- nyusun , seseorang dapat mengomunikasikan ide yang dimiliki melalui tulisan.

Keterampilan dalam menulis ini harus dikenalkan pada anak-anak sejak dini agar mulai dari sekolah dasar hingga ke jenjang lebih lanjut. Menulis memang hal yang tidak mudah, kita harus sering berlatih agar kegiatan tersebut bisa menjadi halyang biasa.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar terutama untuk kelas 5 , siswa seharusnya memiliki pilihan untuk menulis dan membiasakan untuk menyalurkan ide- idenya ke dalam kebiasaan sehari-hari yang diwujudkan dalam bentuk karya tulisanmulai dari membuat surat, pantun, soneta dan lain-lain. Tetapi,, sampai saat ini ke- mampuan siswa sekolah dasar dalam menulis masih perlu ditingkatkan. Avelrod dan Cooper (1988: 3) berpendapat bahwa menulis itu merupakan kreasi yang bersi-fat kompleks dan memungkinkan seseorang untuk belajar membagi waktu. Menulis adalah refleksi dalam individu sesorang melalui proses. Seseorang yang bisa menu- lis dengan baik, sudah jelas melalui persiapan yang matang.

Semi (1993: 47) berpendapat bahwa keterampilan menulis itu merupakan wujud dari menuangkan ide-ide yang ada dalam pikiran, perasaan kedalam sebuah lambang tulisan. Menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa utama dari kemampuan yang lainnya terutama kemampuan untuk berfikir kritis. Menulis be- gitu penting bagi siswa untuk mendominasi karena membuat siswa lebih mudah untuk berpikir. Menulis memiliki tujuan mengajak siswa untuk menulis dengan le- git dan baik, berfikir kreatif dan kekuatan berpikir atau ketajaman siswa, dan juga menghasilkan karya yang efisien, tepat dan baik dalam penggunaan bahasa.

Silberman (1996: 9) berpendapat bahwa kreatif adalah seseorang yang mempunyai daya cipta berkarya yang tinggi. Semiawan (1999: 66) mengatakan bahwa daya kreatif yang ada dalam individu dan merupakan pertemuan yang pal- ing jelas dan unik untuk seseorang. Untuk menghasilkan daya kreatif dan inovatif itu diperlukan keadaan mendukung yang menggambarkan potensi untuk dikem- bangkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Manting, Jatirejo yang bertepatan dengan program kampus mengajar yang saat itu sedang saya lakukan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Manting yang terdiri dari 10 siswa.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode classroom action research (Penelitian Tindakan Kelas) yang akan berfokus pada peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode menulis kreatif untuk siswa kelas V SDN Manting. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas V, karena minat siswa pada menulis puisi yang saat ini masih kurang.

Penelitian tindakan ini mempunyai tujuan memperbaiki dan meningkatkan atau menangani masalah dalam subjek yang sedang dipelajari dan memperhatikan tingkat kemajuan atau aktivitasnya, untuk beberapa waktu lain mengikuti kegiatan yang meningkatkan perbaikan atau perubahan sesuai dengan kondisi dan keadaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mengetahui kemampuan siswa-siswi dalam menulis puisi. Saya melakukan percobaan seperti memberikan bacaan puisi pada siswa-siswi kelas V untuk mengetahui seberapa tahukah mereka dengan puisi yang sering mereka jumpai di buku pelajarannya. Lalu, percobaan kedua adalah memberikan siswa-siswi latihan berupa puisi rumpang, di sini siswa-siswi diperintah untuk mengisi bagian puisi yang rumpang tersebut kemudian mereka membacakan di depan kelas. Di sini sangat terlihat bahwa siswa masih kurang minat dalam menulis puisi. Hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran, siswa-siswi masih menunjukkan kurangnya minat belajar siswa pada materi puisi.

Melalui perbaikan dengan cara memberikan tugas menulis puisi bertema bebas sesuai dengan kemauan dan kemampuan siswa-siswi dan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas, memberikan dampak yang baik bagi siswa-siswi. Dengan cara demikian siswa-siswi bisa menulis puisi dengan ide-ide kreatifnyadengan apa yang mereka lihat di luar maupun di dalam kelas. Pembelajaran menulis puisi ini dilakukan 2 kali dalam satu minggu dan disetiap pertemuan siswa-siswi diwajibkan untuk membaca sebuah puisi untuk menanamkan ide kreatif pada siswa. Selama kurang lebih satu bulan kemampuan siswa-siswi dalam menulis puisimenunjukkan peningkatan. Berikut adalah tabel nilai peningkatan siswa-siswi kelas V dalam menulis puisi:

**Tabel 1.** Tabel nilai siswa

| Minggu Ke | Nilai | Banyak Siswa Memperoleh Nilai |
|-----------|-------|-------------------------------|
| 1         | 60    | 10 siswa                      |
| 2         | 76    | 5 siswa                       |
| 3         | 76    | 6 siswa                       |
| 4         | 85    | 8 siswa                       |
| 5         | 90    | 8 siswa                       |
| 6         | 90    | 9 siswa                       |
| 7         | 95    | 9 siswa                       |

Dari tabel di atas menunjukkan peningkatan yang cukup baik dalam peningkatan nilai siswa dalam menulis puisi menggunakan metode menulis kreatif. Dalam 7 minggu pembelajaran dengan materi menulis puisi, siswa-siswi diberi kebebasan untuk menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam puisi. Tetapi, peningkatan tersebut berhasil dilakukan karena adanya pembelajaran yang kreatif. Sehingga siswa-siswi juga mampu memberikan hasil yang kreatif pada karyanya seperti puisi.

## SIMPULAN

Kemampuan dalam menulis dicirikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dalam mengkomunikasikan pikiran, perenungan dengan bahasa yang tersusun. Menulis merupakan hal yang tidak mudah dan tidak semua orang bisa melakukannya. Dalam menulis kreatif juga dibutuhkan ide-ide yang berasal dari luar atau dari dalam. Misalnya, pada saat pembelajaran menulis puisi sebaiknya siswa-siswi diberi waktu beberapa menit untuk menemukan ide baru baik itu di luar maupun di dalam kelas. Hal ini mempengaruhi seseorang dalam menulis sebuah karya salah satunya seperti puisi.

Dalam kegiatan menulis, siswa-siswi atau penulis diharapkan untuk kreatif dan juga terampil dalam menggunakan kosa kata agar kalimat yang disusun jadi lebih menarik ketika dibaca. Menulis adalah satu kemampuan bahasa yang diperlukan saat ini. Kemampuan menulis bukanlah hal yang sederhana untuk dimiliki dan membutuhkan banyak waktu panjang untuk mendapatkannya. Dengan menyusun, seseorang dapat mengomunikasikan ide yang dimiliki melalui tulisan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada 1) Bu Rani Jayanti. S.Pd. M. Hum 2) Pak Cahyo, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Lalu, saya ucapkan terima kasih juga kepada rekan-rekan dan orangtua saya yang membantu memberi semangat kepada saya selama proses pembuatan karya tulis ilmiah.

## DAFTAR REFERENSI

- Puspitasari, H., Rustono, Bakti, H., (2014). Peningkatan keterampilan menuliskembali dengan bahasa sendiri melalui media film dongeng pada peserta didik kelas VII B MTS Mu'allimin Malebo Temanggung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (1).
- Rojaki (2012). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui model pembelajaran sinektik siswa kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu. *Jurnal Ilmiah Guru*. (2).
- Sidiq, S., Pramono, W., Damayanti, A., (2013). Pelatihan menulis kreatif untuk mengembangkan potensi dan kreativitas anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, , 217-223.

- Sismulyasih, N., (2015). Peningkatan keterampilan menulis manuskrip jurnal ilmiah menggunakan strategi synergetic teaching pada mahasiswa pgsd unnes. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4 (1). <https://media.neliti.com/media/publications/258249-peningkatan-keterampilan-menulis-manuskr-28c9342d.pdf>
- Sukardiyono, T. (2015). Pengertian, tujuan, manfaat, karakteristik, prinsip, dan langkah-langkah penelitian tindakan kelas. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132048521/pengabdian/makalah-ppm-ptk-2015.pdf>
- Yarmi G. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan whole language dengan teknik menulis jurnal. <https://media.neliti.com/media/publications/259401-meningkatkan-kemampuan-menulis-kreatif-s-15e0369a.pdf>